

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Data awal



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liiba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

Nomor : DP.04.03/F.XXXVII/20.4/ /2024
Hal : Permohonan Data Awal

13 Januari 2024

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Barat
di-

Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakan penyusunan proposal karya tulis ilmiah oleh Mahasiswa D.III Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Waikabubak Tahun Akademik 2024/2025, maka kami mohon bapak berkenan membantu mahasiswa kami (nama terlampir) dalam pengambilan data awal yang berkaitan dengan Angka Kejadian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular, ibu hamil, ibu melahirkan, bayi dan balita serta stunting dalam 3 (tiga) Tahun terakhir 2021 – 2024.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Ketua Prodi D III Keperawatan
Waikabubak

Uly Agustine, S.Kp., M.Kep
NIP.197508102001122001



**DATA KASUS TB PARU DI PUSKESMAS PUU WERI KABUPATEN
SUMBA BARAT**

Data TB Paru	2022	2023	2024
Puskesmas Puu Weri	84	89	106

Lampiran 2. Data Awal



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

📍 Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
☎ (0380) 8800256
🌐 <https://poltekkeskupang.ac.id>

Nomor : DP.04.03/F.XXXVII/20.4/ /2024
Hal : Permohonan Data Awal

13 Januari 2024

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Barat
di-

Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakan penyusunan proposal karya tulis ilmiah oleh Mahasiswa D.III Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Waikabubak Tahun Akademik 2024/2025, maka kami mohon bapak berkenan membantu mahasiswa kami (nama terlampir) dalam pengambilan data awal yang berkaitan dengan Angka Kejadian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular, ibu hamil, ibu melahirkan, bayi dan balita serta stunting dalam 3 (tiga) Tahun terakhir 2021 – 2024.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Ketua Prodi D III Keperawatan
Waikabubak


Uly Agustine, S.Kp., M.Kep
NIP.197508102001122001



No	Nama	Nim	Judul
1.	Delfiana Dada Tawela	Po5303212220318	Implementasi pemberian terapi rendaman air hangat dengan garam terhadap penurunan intensitas nyeri pada anggota keluarga pada pasien gout arthritis
2.	Maria Loru Riti Menne Ate	Po5303212220340	implementasi senam kaki terhadap penurunan kadar glukosa darah pada(anggota keluarga dengan masalah DM Tipe 2
3.	Sesilia Fransiska Rina	PO5303212220403	Implementasi terapi pursed lips breathing untuk mengurangi seak napas pada anggota keluarga dengan masalah tb paru
4.	Yesti tamo ina	Po5303212220356	implementasi fisioterapi dada untuk mengurangi sputum berlebih pada anggota keluarga dengan masalah pneumoniangan masalah pneumonia
5.	Melania leovani lasadip hutri	PO5303212220395	Penerapan <i>hidroterapi</i> dan <i>helioterapi</i> terhadap masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah Pada pasien diabetes mellitus tipe 2
6.	Doranti bili	Po5303212220322	impkementasi teknik guided imagery pada pasien hipertensi dengan ansietas

			untuk menurunkan kecemasan di puskesmas puuweri
7.	Sri dewi kumala sari	Po5303212220370	Implementaasi pemberian rebusan daun alpukat terhadap penurunan tekanan darah pada anggota keluarga dengan masalah hipertensi
8.	Niken rambu day	Po5303212220397	Penerapan teknik pelvic rocking untuk menurunkan nyeri persalinan kal 1 fase aktif pada ibu intrapartum
9.	David nani tena teke	Po5303212220369	Implementasi terapi rebusan jahe dan madu untuk mengencerkan dahak pada anggota keluarga dengan masalah ispa
10.	Oririn gadi lete	Po5303212220399	Implementasi Pemberian jus jambu biji pada pasien dengan masalah dbd
11.	Theresia adang masi	PO5303212220407	Model supportive therapi teori friedman untuk pencegahan penularan dan kepatuhan terhadap pengobatan di keluarga pada TB paru
12.	Arianto wolu rina	PO5303212220366	Implementasi pemberian terapi kompres hangat pada pasien dengan masah hipertermia
13.	Maximus hiburan	PO5303212220394	Implementasi latihan batuk efektif untuk menurunkan

			produksi sputum pada pasien pneumonia dengan gangguan oksigenasi.
14.	Marlin bodo bulu	PO5303212220391	Implementasi healt education berbasis teori florence nightiangel menggunakan media poster

15.	Delfiani naut	PO5303212220370	Implementasi model health education NOLA J.PENDER dengan menggunakan TB-Clender untuk meningkatkan pencegahan penularan dan pengobatan TB paru.
16.	Marten mati marabi	PO5303212220393	Implementasi telenursing education dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan dan pengobatan TB paru.
17.	Aspiransa priskila tuberkit ate	PO5303212220368	Implementasi terapi musik relaksasi untuk menurunkan stress pada pasien diabetes melitus tipe 2
18.	Alfianus gopa	PO5303212220412	implementasi pendidikan terhadap keluarga dengan cara memodifikasi makanan modisco dalam pencegahan stunting pada anak
19.	Julian Christine Malingara	PO5303212220439	Implementasi Kompres Hangat Pada Pasien Malaria

			Dengan Masalah Keperawatan Hipertermia
20.	Ukhtisa Afriyani	PO5303212220408	Implementasi Promosi Sosialisasi Pada Pasien Gangguan Jiwa Dengan Isolasi Sosial Untuk Meningkatkan Keterlibatan Sosial
21.	Marlina Dasalaku	PO5303212220392	Implementasi Terapi Komplementer Pemberian Jus Timun Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Anggota Keluarga Masalah Hipertensi
22.	Lidia Hawa Gallu	PO5303212220389	Penerapan terapi komplementer terapi rendam kaki air jahe hangat pada pasien hipertensi terhadap penurunan tekanan darah
23.	Ardianus Bobu Lasara	PO5303212220365	Implementasi pemberian makanan tambahan(PMT) bubur kacang hijau untuk meningkatkan status gizi pada anak denga masalah stunting
24.	Ernayati Rade Pale	PO5303212220378	Imlementasi Pemberian Terapi Uap Dengand Minyak Kayu Putih Terhadap Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Ispa
25.	Dewanti anggita rawa	PO5303212220320	implementasi edukasi teknik pijat bayi pada orang

			tua untuk menstimulasi tumbuh kembang balita stunting
26.	Yosefanny Pauline R.A Bail	PO5303212220358	Implementasi Yoga Prenatal untuk menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III

Lampiran 3. Persetujuan Menjadi Partisipan (Informed Consent)

PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. L.B
Umur : 43 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Pekora

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui manfaat dan resiko penelitian yang berjudul Model Health Education Nola J. Pender Menggunakan Tb Calender Untuk Meningkatkan Pencegahan Dan Penularan Terhadap Pasien TB Paru Di Puskesmas Puu Weri " menyatakan SETUJU atau TIDAK SETUJU diikut sertakan dalam penelitian, dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya jamin informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya. Waikabubak, 5 Maret 2024 Responden

Waikabubak, 09/03/2025

Responden



()

**PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : My.W.B
Umur : 51 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Petani
Alamat : Teban

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui manfaat dan resiko penelitian yang berjudul Model Health Education Nola J. Pender Menggunakan Tb Calender Untuk Meningkatkan Pencegahan Dan Penularan Terhadap Pasien TB Paru Di Puskesmas Puu Weri " menyatakan SETUJU atau TIDAK SETUJU diikut sertakan dalam penelitian, dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya jamin informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya. Waikabubak, 5 Maret 2024 Responden

Waikabubak, 18/04/2025

Responden

Wh

()

Lampiran 4. Lembar Penjelasan Sebelum Penjelasan (PSP)

Penjelasan Sebelum Persetujuan (Psp)

Menjadi Responden

Perkenalkan nama saya Delfiani Naut prodi D III Keperawatan Waikabubak yang akan melakukan penelitian Model *Health Education* Nola J.Pender Menggunakan TB Calender untuk meningkatkan Pencegahan Penularan dan Kepatuhan Pengobatan pada pasien TB paru di Puskesmas Puu Weri .

Judul penelitian

Model *Health Education* Nola J. Pender Menggunakan TB Calender untuk meningkatkan Pencegahan Penularan dan Kepatuhan terhadap Pengobatan

Tujuan penelitian

Melaksanakan Model *Health Education* Nola J. Pender Menggunakan TB Calender untuk meningkatkan Pencegahan Penularan dan Kepatuhan terhadap Pengobatan di Puskesmas Puu Weri Perlakuan yang diterapkan pada responden Tindakan atau perlakuan yang diberikan pada responden adalah:

1. Ketika pertama kali bertemu dengan pasien TB paru akan diajukan permohonan menjadi responden apabila bersedia akan diberikan penjelasan penelitian dan informed consent
2. Peneliti melakukan pemeriksaan pada pasien TB paru dan pengumpulan data yang dilakukan dengan menanyakan keadaan pasien
3. Setelah melakukan pemeriksaan, akan Model *Health Education* Nola J. Pender Menggunakan TB Calender Untuk Meningkatkan Pencegahan Penularan Dan Kepatuhan Terhadap Pengobatan.
4. Intervensi pertama kali diberikan pada hari pertama pasien di Puskesmas Puu Weri dilakukan 1x sehari selama 20 menit
5. Peneliti melakukan terapi ini selama 1 hari

Manfaat

Bapak/ ibu yang terlibat dalam penelitian ini memperoleh tambahan pengetahuan pada pasien TB paru sehingga meningkatkan kemampuan beraktivitas dengan penatalaksanaan non farmakologis yaitu Model Health Education Menggunakan TB Calender dengan kunjungan-kunjungan ruang rawat inap yang dilakukan peneliti.

Bahaya Potensial

Tidak ada bahaya potensial yang diakibatkan dari keterlibatan Bapak/Ibu dalam penelitian ini karena Bapak/Ibu hanya melihat bagaimana cara peneliti melakukan terapi

Hak Untuk Mengundurkan Diri

Keikutsertaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela dan berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan.

Adanya Intensif Untuk Responden

Partisipan dan kerjasama yang baik dalam menjawab pertanyaan pada penelitian ini, Bapak/Ibu akan diberikan bingkisan berupa buah

Kerahasiaan Responden

Keterangan yang disampaikan Bapak/Ibu akan dijaga kerahasiaannya dengan cara pengkodean identitas dan hanya digunakan untuk penelitian ini.

Contact Person

Bapak/Ibu dapat menghubungi peneliti setiap saat apabila ada yang ingin ditanyakan dalam penelitian ini Delfiani Naut (081236203098).

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Institusi

		Kementerian Kesehatan Poltekkes Kupang Jalan Piet A. Tallo, Lilita, Oebobo, Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111 (0380) 8800256 https://poltekkeskupang.ac.id
Nomor	: PP.06.02/F.XXIX/2091/2025	6 Maret 2025
Hal	: Permohonan Ijin Penelitian	
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumba Barat di Tempat		
Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) oleh mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan Waikabubak Poltekkes Kemenkes Kupang sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Pendidikan Ahli Madya Keperawatan Waikabubak, maka dengan ini kami mohon kiranya diberikan ijin untuk melaksanakan penelitian kepada mahasiswa (daftar nama terlampir) : Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.		
Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang,		
		
Irfan, SKM., M.Kes		
Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF 		
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara		

Lampiran
 Nomor : PP.06.02/F.XXIX/2091/2025
 Tanggal : 6 Maret 2025

**Daftar Nama Mahasiswa
 Prodi D-III Keperawatan Waikabubak**

No	Nama	NIM	Judul Karya Tulis	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1	Marten Mati Marabi	PO5303212220393	Kombinasi face to face dan Telenursing education dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan dan pengobatan TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat	Puskesmas Puuweri	6 Maret – 30 April 2025
2	Teresia Adang Masi	PO5303212220407	Model Supportive Therapy (Friedman Teory) Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Penularan Dan Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pada Tb Paru Di Puskesmas Puuweri	Puskesmas Puuweri	6 Maret – 30 April 2025
3	Delfiani Naut	PO5303212220370	Model Health Education Nola J. Pender Dengan Menggunakan Tb-Calender Untuk Meningkatkan Pencegahan Penularan Dan Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pada Pasien Tb Paru Di Puskesmas Puuweri	Puskesmas Puuweri	6 Maret – 30 April 2025

Direktur Politeknik Kesehatan
 Kementerian Kesehatan Kupang,



Irfan, SKM., M.Kes

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 6. Surat Penelitian Satu Pintu



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Weekarou Nomor : - Waikabubak
Telepon / Faks : (0387) 2525264 email : dpmptsp.sbkab@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : DPMPTSP.243.4/24/53.12/03/2025

- Dasar :
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
 - Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 - Peraturan Bupati Sumba Barat Nomor 19 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Sumba Barat;
 - Peraturan Bupati Sumba Barat Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pendelegasian Wewenang Bupati kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk menandatangani Perizinan dan Non Perizinan Tertentu di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumba Barat;
 - Memperhatikan :
 - Surat Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang Nomor : PP.06.02/F.XXIX/2091/2025 tanggal 06 Maret 2025 perihal Permohonan Ijin Penelitian a.n. Marten Mati Marabi, Theresia Adang Masi dan Delfiani Naut;
 - Telah dipenuhi syarat-syarat sebagaimana yang dipersyaratkan.

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :

No	Nama	NIM	Judul Karya Tulis	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1.	Marten Mati Marabi	PO5303212220393	Kombinasi <i>Face To Face</i> dan <i>Telenursing Education</i> Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan dan Pengobatan TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat	Puskesmas Puu Weri	10 Maret-30 April 2025
2.	Theresia Adang Masi	PO5303212220407	Model <i>Supportive Therapy (Friedman Teory)</i> Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Penularan dan Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pada TB Paru	Puskesmas Puu Weri	10 Maret-30 April 2025
3.	Delfiani Naut	PO5303212220370	Model <i>Health Education</i> Nola J. Pender Menggunakan TB Calender Untuk Meningkatkan Pencegahan Penularan dan Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pada Pasien TB Paru di Puskesmas Puu Weri	Puskesmas Puu Weri	10 Maret-30 April 2025

Dengan ketentuan yang harus ditaati sebagai berikut :

- Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Kepala Kesbangpol Kabupaten Sumba Barat dan Kepala Wilayah Administrasi setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
- Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah / wilayah / lokasi penelitian;
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik / judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
- Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Sumba Barat Cq. Kepala DPMPTSP Kabupaten Sumba Barat;
- Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waikabubak, 10 Maret 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN SUMBA BARAT

DEDY SUTAPNO, S.TP
PEMBINA UTAMA MUDA - IV/c
NIP. 196706311990031003

PARAF HIERARKI	
ANALIS KEBIJAKAN AHLI MADYA	
ANALIS KEBIJAKAN AHLI MUDA	

Tembusan :

- Bupati Sumba Barat di Waikabubak;
- Wakil Bupati Sumba Barat di Waikabubak;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak;
- Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak;
- Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan;

Lampiran 7. Surat Selesai Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT DINAS KESEHATAN UPT. PUSKESMAS PUU WERI Jalan Basuki Rahmat, Kecamatan Kota Waikabubak, Sumba Barat, NTT Telp : 081 - 338 - 700 - 838 Email : puskesmaspuuweri1@gmail.com	
---	---	---

Waikabubak, 26 Mei 2025

Nomor	: 313 /445/SIP/PKM.PW/V/2025	Kepada
Lampiran	: -	Yth. Direktur Poltekkes Kemenkes
Hal	: <u>Surat Selesai Penelitian</u>	Kupang
		Di-
		Tempat

Berdasarkan surat dari Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang, Nomor : PP.06.02/F.XXIX/2091/2025 tanggal 06 Maret 2025, Perihal : Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa penelitian atas nama :

Nama	: Delfiani Naut
NIM	: PO5303212220370
Program Studi	: Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian	: "MODEL HEALTH EDUCATION NOLA J. PENDER DENGAN MENGGUNAKAN TB-CALENDER UNTUK MENINGKATKAN PENCEGAHAN PENULARAN DAN KEPATUHAN TERHADAP PENGobatan PADA PASIEN TB PARU DI PUSKESMAS PUU WERI"

Telah selesai melakukan penelitian pada tanggal 06 Maret 2025 s/d 30 April 2025 di UPT.Puskesmas Puu Weri.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

MENGETAHUI
KEPALA UPT. PUSKESMAS PUU WERI



GITHA SHINTYA D.MEZANGO, SKM
NIP. 19800913 201403 2 002

TEMBUSAN :

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak
3. Peringgal

Lampiran 8. Format Pengkajian Keperawatan Keluarga



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG**

*Direktorat : Jln. Piet A Tallo – Liliba – Kupang, Telp. : (0380) 8800256
Fax (0380) 8800256; Email : poltekkeskupang@yahoo.com*



Format Pengkajian Keperawatan Keluarga

A. PENGKAJIAN KEPERAWATAN KELUARGA

Nama Perawat yang Mengkaji :

Tanggal Pengkajian :

Data Umum :

Nama Kepala Keluarga :

Pekerjaan Kepala Keluarga :

Pendidikan Kepala Keluarga :

Alamat dan Telepon :

Komposisi Keluarga

No	Nama	Sexs	Hub. Dg kel KK	Umur	Pendidikan / Pekerjaan	Status Gizi (TB, BB, BMI)	TTV (TD, N, S, P)	Alat Bantu/ Protesa	Analisis masalah kesehatan Individu

Genogram :

1. Tipe Keluarga
2. Suku bangsa
3. Agama
4. Bahasa Sehari-hari

Status Sosial Ekonomi Keluarga

5. Penghasilan keluarga
 - a. < Rp. 1.000.000 / bln
 - b. Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000
 - c. Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000
 - d. Rp. 3.000.000
6. Pengeluaran keluarga per bulan untuk kebutuhan harian:
 - a. < Rp. 1.500.000 / bln
 - b. Rp. 1.500.000/bln
7. Apakah keluarga mempunyai tabungan :
☐ Ya ☐ Tidak

Aktifitas Rekreasi Keluarga

8. Apakah keluarga menyediakan waktu untuk rekreasi bersama :
☐ Ya ☐ Tidak
Bila ya , jelaskan jenis rekreasinya....., frekuensi rekreasi :
☐ 1 x / minggu ☐ 1 x / tahun
☐ 1 x / bulan ☐ Lain-lain
9. Apakah keluarga memiliki waktu luang:
☐ Ya ☐ Tidak
10. Apakah yang dilakukan untuk mengisi waktu luang :
☐ Nonton TV
☐ Mendengarkan radio
☐ Olah raga
☐ Lainnya (pengambil data menuliskan jenis kegiatan tersebut)

Riwayat Tahap Perkembangan Keluarga :

11. Tahap perkembangan keluarga saat ini : (pilih)
 - a. Pasangan baru
 - b. Keluarga chilbearing (kelahiran anak pertama)
 - c. Keluarga dengan anak pra sekolah
 - d. Keluarga dengan anak sekolah
 - e. Keluarga dengan anak remaja
 - f. Keluarga dengan anak dewasa
 - g. Keluarga dengan usia pertengahan
 - h. Keluarga dengan usia lanjut

12. Tahap perkembangan keluarga :

Tugas perkembangan keluarga saat ini yang belum terpenuhi

.....
.....

13. Riwayat kesehatan keluarga inti :

N o.	Nama (status dalam keluarga)	Riwayat penyakit keturunan	Riwayat penyakit lain yang pernah di derita	Riwayat penyakit Alergi	Pelayanan kesehatan yang digunakan untuk mengatasi penyakit
1.					
2.					
3.					
4.					

Data Individu yang sakit (Terlampir)

Rumah dan Sanitasi Lingkungan

Karakteristik rumah:

13. Status kepemilikan rumah

☐ Rumah sendiri

☐ Rumah dinas

☐ Rumah kontrakan

☐ Lain-lain

14. Type rumah :

☐ Permanen

☐ Semi permanen

☐ Tidak permanen

15. Ventilasi (10% luas lantai)

☐ Ya

☐ Tidak

16. Luas kamar tidur (syarat 3 x 3 untuk 2 orang) :

☐ Memenuhi syarat

☐ Tak memenuhi syarat

17. Pencayayaan rumah oleh cahaya matahari :

☐ Baik

☐ Cukup

☐ Kurang

18. Penyediaan air bersih :

☐ PDAM

☐ Sumur

☐ Sungai

☐ PAH

☐ Mata

Air

☐ Lainnya

19. Apakah air minum dimasak :

☐ Selalu

☐ Kadang-kadang

☐ Tidak pernah

20. Penyediaan jamban :

☐ Ada

☐ Tidak

21. Jenis jamban

☐ Septic tank

☐ Sumur

☐ Sumur dengan resapan

☐ WC umum ☐ Jamban tetangga ☐ Lainnya
☐ Sungai ☐ Sawah

33. Fasilitas transportasi yang dimiliki keluarga :
- ☐ Tidak punya ☐ Mobil
- ☐ Sepeda motor ☐ Lain-lain
34. Fasilitas komunikasi yang dimiliki keluarga :
- ☐ Telepon / handphone
- ☐ Televisi

Struktur Keluarga

35. Apakah keluarga mempunyai Komunikasi yang baik saat menyelesaikan masalah?

☐ Ya

☐ Tidak

36. Apa bahasa yang digunakan sehari-hari oleh keluarga?

☐ Bahasa Indonesia

☐ Bahasa Daerah

37. Bagaimana cara keluarga membuat keputusan :

☐ Musyawarah seluruh anggota keluarga

☐ Musyawarah dengan anggota keluarga tertentu

☐ Tanpa musyawarah / secara sepihak (oleh siapa.....)

38. Bagaimana keluarga mengatasi masalah yang timbul:

☐ Musyawarah seluruh anggota keluarga

☐ Musyawarah dengan anggota keluarga tertentu

☐ Tanpa musyawarah/ secara sepihak (oleh siapa)

39. Bagaimana keluarga melaksanakan peran sebagai anggota keluarga?

.....
.....
.....

Fungsi keluarga

40. Fungsi Afektif

Bagaimana respon anggota keluarga apabila ada anggota keluarga yang mengalami sakit?

41. Fungsi sosialisai :

Apakah ada norma yang diberlakukan bagi setiap anggota keluarga

☐ Ya

☐ Tidak

Bila ada sebutkan

Apakah ada sanksi bila norma tersebut dilanggar oleh anggota keluarga ?

☐ Ya

☐ Tidak

Bila ya sebutkan

42. Fungsi perawatan kesehatan :

Apakah keluarga mengetahui masalah kesehatan yang sedang dihadapi keluarga?

☐ Ya

☐ Tidak

Bila ya, sebutkan.....

43. Bagaimana keputusan keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan keluarga?

.....
.....
.....

44. Apakah keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit ?

☐ Ya

☐ Tidak

Bila ya, bagaimana saudara merawat

45. Apakah keluarga mampu memelihara atau memodifikasi lingkungan yang mendukung kesehatan anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan :

☐ Ya

☐ Tidak

Bila ya bagaimana anda memelihara lingkungan

46. Apakah keluarga mampu menggunakan fasilitas / pelayanan kesehatan di masyarakat

☐ Ya

☐ Tidak

Bila ya pelayanan kesehatan apa yang saudara gunakan

☐ RS

☐ PKM

☐ Dokter Praktek

☐ lainnya,

Jelaskan.....

47. Fungsi reproduksi :

Berapa jumlah anak yang dimiliki keluarga ?

48. Apakah keluarga menjadi akseptor KB ?

☐ Ya

☐ Tidak

Bila ya jenis KB apa yang digunakan :

49. Fungsi ekonomi :

Apakah kebutuhan sehari-hari dalam anggota keluarga dapat terpenuhi ?

☐ Ya

☐ Tidak

Stres dan Koping Keluarga

50. Stesor jangka pendek dan panjang :

a) Apakah keluarga mengalami masalah dalam jangka waktu 6 bulan terakhir ini?

☐ Ya

☐ Tidak

Bila ya, apakah masalah tersebut sudah diatasi ?

b) Apakah keluarga mengalami masalah dalam jangka waktu 1 tahun terakhir ini?

Bila ya, apakah masalah tersebut sudah diatasi ?

c) Kemampuan keluarga berespon terhadap stresor :

Apakah keluarga mampu mengatasi masalah yang dihadapi

☐ Ya

☐ Tidak

51. Strategi Koping yang digunakan:

Bagaimana keluarga mengetahui masalah yang dihadapi ?

.....
.....
.....
.....

Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik terhadap seluruh anggota keluarga

No	Nama anggota keluarga	TD	RR	Nadi	Suhu

Harapan Keluarga

Harapan keluarga terhadap petugas kesehatan yang ada ?

PENGKAJIAN FISIK KELUARGA
(Sesuaikan dg kasusnya)

Nama Individu yang sakit:

Sumber dana kesehatan:

Usia :

Fasilitas kesehatan yang digunakan:

I. RIWAYAT KESEHATAN MEDIS

1. Penyakit yang pernah diderita :
2. Penyakit yang diderita sekarang :
3. Tindakan kesehatan untuk menanganinya :

II. PEMERIKSAAN FISIK (Pada keluarga yang sakit)

Pemeriksaan fisik	Tn. A	Ny. S	An.F
Keadaan umum			
Kesadaran			
TTV	TD : Nadi : Suhu : RR :	TD : Nadi : Suhu : RR :	
Kepala			
Telinga			
Mata			
Hidung			
Mulut			
Leher			
Extremitas			

B. DIAGNOSIS KEPERAWATAN KELUARGA

I. Analisis dan sintesis data

No	Data	Masalah	Penyebab
1	Subjektif : Objektif :		
2	Subjektif : Objektif :		

II. Perumusan diagnosis keperawatan

No	Diagnosis Keperawatan (PES)
1	
2	

III. Penilaian (scoring) diagnosis keperawatan

No	Kriteria	Skor	Bobot	Scoring	Pembenaran
1.	Sifat masalah a. Aktual b. Resiko c. Potensial	3 2 1	1		
2.	Kemungkinan masalah dapat di ubah a. Mudah b. Sebagian c. Tidak dapat	2 1 0	2		
3.	Potensial untuk dicegah a. Tinggi b. Cukup c. Rendah	3 2 1	1		
4.	Menonjolnya masalah a. Segera b. Tidak perlu segera	2 1 0	1		

	c. Tidak dirasakan				
	Total				
No	Kriteria	Skor	Bobot	Scoring	Pembenaran
1.	Sifat masalah d. Aktual e. Resiko f. Potensial	3 2 1	1		
2.	Kemungkinan masalah dapat di ubah d. Mudah e. Sebagian f. Tidak dapat	2 1 0	2		
3.	Potensial untuk dicegah d. Tinggi e. Cukup f. Rendah	3 2 1	1		
4.	Menonjolnya masalah d. Segera e. Tidak perlu segera f. Tidak dirasakan	2 1 0	1		
	Total				

IV. Prioritas Diagnosis Keperawatan

No	Diagnosis keperawatan	Skor
1		
2		

C. RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Diag. keperawatan :

.....

Diagnosa	Tujuan/Kriteria	Intervensi	Rasional

D. IMPLEMENTASI

Kunjungan ke Hari/Tanggal/Waktu	Diag. keperawatan	Implementasi	TTD

	1		
	2		

E. EVALUASI

Tanggal & waktu	No. diag, kep	Evaluasi
	1	S : O : A : P :
	2	S : O : A : P :

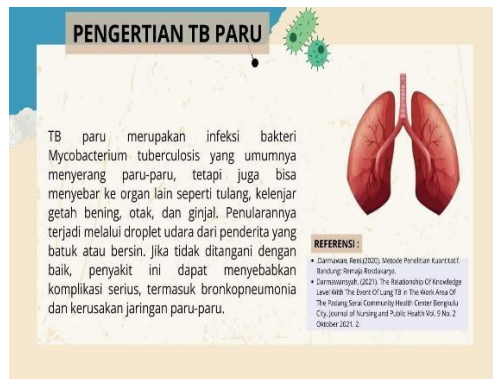
MENGETAHUI :

Nama perawat		Tanggal/ Tandatangan	
--------------	--	----------------------	--

Catatan :

Pada setiap tahap perlu dituliskan dengan jelas dan benar tentang tempat, tanggal, nama perawat sebagai bukti identifikasi.

Lampiran 9. Media Edukasi Dalam Bentuk TB Calender





JENIS JENIS TUBERCULOSIS(TB) BERDASARKAN LOKASI INFEKSI

TB PARU (PALING UMUM) 🫁

- ✓ Batuk berdahak lebih dari 2 minggu
- ✓ Batuk berdarah atau nyeri dada
- ✓ Sesak napas dan demam berkepanjangan
- ✓ Menular melalui udara

TB EKSTRA ARU (MENYERANG ORGAN SELAIN PARU) ⚠️

- ♦ TB Kelenjar Getah Bening 🍷
- ♦ TB Tulang dan Sendi 🦴
- ♦ TB Otak (Meningitis TB) 🧠
- ♦ TB Perut (TB Abdomen) 🍷
- ♦ TB Ginjal & Saluran Kemih 🚽
- ♦ TB Kulit 🩸



PENULARAN TB PARU



CARA PENULARAN TUBERCULOSIS (TB) 🍷



✓ Melalui Udara



✓ lingkungan padat



✓ Kontak Dekat dengan Penderita



✓ bakteri bertahan di udara

PENGARUH GAYA HIDUP TERHADAP RESIKO PENULARAN

1. Merokok
2. Konsumsi Alkohol Berlebihan
3. Pola Makan yang Tidak Seimbang
4. Kurang Tidur atau Stres Berlebihan
5. Kurang Aktivitas Fisik



KOMPLIKASI YANG TERJADI



Empiema 🍷 (infeksi TB bisa menyebabkan penumpukan cairan atau nanah di sekitar paru-paru)

- **Penyebaran Infeksi ke Organ Lain** (TB Ekstra Paru) 🍷 (Jika bakteri TB menyebar melalui aliran darah atau getah bening, maka infeksi dapat menyerang organ lain, menyebabkan:

- ✓ TB Kelenjar Getah Bening → Pembengkakan kelenjar di leher atau ketiak.
- ✓ TB Tulang & Sendi → Nyeri kronis dan kelainan bentuk tulang.
- ✓ TB Ginjal & Saluran Kemih → Infeksi ginjal yang bisa menyebabkan gagal ginjal.
- ✓ TB Otak (Meningitis TB) 🧠 → Radang selaput otak yang bisa menyebabkan kejang, koma, atau kematian.

- **Hemoptisis** (Batuk Darah Parah) 🩸 (TB bisa merusak pembuluh darah di paru-paru, menyebabkan batuk berdarah hebat (hemoptisis). Jika tidak segera ditangani, ini bisa mengancam nyawa.

- **Gagal Napas Kronis** 🧐 (Kerusakan paru-paru akibat TB membuat paru kehilangan fungsinya dalam menyerap oksigen. Ini menyebabkan pasien mengalami kesulitan bernapas bahkan saat beraktivitas ringan



"AYO CEGAH PENULARAN TB PARU!"

menutup mulut saat batuk

olahraga teratur

buang dahak di WC lalu siram

makan makanan bergizi

gunakan masker sebagai pelindung

mencuci tangan dengan sabun

di larang merokok

referensi :
 • Alfarizi, M.(2022). Tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa program studi pendidikan dokter (PSPD) UIN Malang terhadap COVID-19, Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University.

Notes

MONTH July

	M	T	W	T	F	S	S
•	1	2	3	4	5	6	
•	7	8	9	10	11	12	13
•	14	15	16	17	18	19	20
•	21	22	23	24	25	26	27
•	28	29	30	31			

Goals

Peran keluarga dan teman dalam pengobatan TB

- Jadi Pendamping Minum Obat 🍷 - Pastikan pasien TB minum obat tepat waktu setiap hari. Bisa dengan membuat pengingat di ponsel 📱 atau catatan harian 📅.
- Berikan Dukungan Moral 🍷 - Pasien butuh semangat! Ajak ngobrol, beri motivasi, dan yakinkan bahwa TB bisa sembuh asalkan pengobatan dilakukan dengan benar.
- Temani saat Kontrol ke fasilitas kesehatan 🏥 - Pastikan pasien tidak melewatkan jadwal pemeriksaan dan melaporkan jika ada efek samping obat.
- Hindari Stigma & Diskriminasi 🍷 - TB bukan penyakit kutukan! Jangan menjauhi pasien, tapi bantu mereka pulih dengan kasih sayang dan dukungan penuh.
- Dengan dukungan penuh dari keluarga & teman, pasien TB bisa sembuh lebih cepat! 🍷

Bahaya kalau nggak minum obat

- Penyakit nggak sembuh-sembuh 🍷
- Bisa resisten obat (TB MDR), yang artinya obat biasa udah nggak mampun! 🍷
- Penularan ke keluarga dan teman 🍷
- Bisa berujung pada kondisi yang lebih fatal... 🍷

Notes

MONTH August

	M	T	W	T	F	S	S
•						1	2
•	4	5	6	7	8	9	10
•	11	12	13	14	15	16	17
•	18	19	20	21	22	23	24
•	25	26	27	28	29	30	31

Goals

AYO OBATI TB PARU

Siapa lawan si bakteri bandel? Kuncinya adalah minum obat TB secara teratur! Yuk, kenalan sama para jagoannya:

- Kombipak (FDC) - Pahlawan utama 🍷. Kombinasi beberapa obat dalam satu tablet, biar gampang dikonsumsi.
- Rifampisin (RIF) - Si penghancur bakteri! Tapi hati-hati, pipis bisa berubah warna merah/oranye! 🍷
- Isoniazid (INH) - Pejuang utama yang membasmi TB dari dalam tubuh.
- Pirazinamid (PZA) - Jagoan di fase awal, biar bakterinya nggak makin ganas!
- Etambutol (EMB) - Si penjaga agar bakteri nggak kebal obat. Tapi awasi! Bisa ganggu penglihatan kalau nggak cocok. 🍷
- Vitamin B6 (Piridoksin) - Sang pelindung saraf! Biar nggak kesemutan atau mati rasa 🍷

Dosis dan Cara Minum Obat

- Minum obatnya jangan bolong-bolong ya, harus tiap hari! Kalau nggak, bakterinya bisa makin kuat dan susah dibasmi! 🍷
- Minum di waktu yang sama tiap hari biar disiplin 🍷
- Sebelumnya sebelum makan 🍷. Biar penyerapannya lebih baik.
- Jangan coba-coba berhenti sebelum waktunya ya! 🍷

Efek Samping

- Urin merah/oranye 🍷 (jangan panik, bukan darah!)
- Mual atau nggak enak badan 🍷
- Nyeri sendi 🍷

referensi:
 • Afandi, M.(2022). Tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa program studi pendidikan dokter (PSPD) UIN Malang terhadap COVID-19, Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University.
 • Alimanti, A., & Santjani, Y.(2022). Studi Kualitatif Perilaku Pengobatan Pasien TB Resistan Terhadap Obat di Kabupaten Rejang Lebong, Journal of Nursing and Public Health, 19(2), 77-81.

Notes

MONTH September

	M	T	W	T	F	S	S
•	1	2	3	4	5	6	7
•	8	9	10	11	12	13	14
•	15	16	17	18	19	20	21
•	22	23	24	25	26	27	28
•	29	30					

Goals

ayo patuh terhadap pengobatan

Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan dalam Pengobatan TB

Faktor Pasien:

- Kurangnya pemahaman tentang pentingnya pengobatan yang tuntas.
- Efek samping obat seperti mual, muntah, atau lemas yang membuat pasien enggan melanjutkan terapi.
- Merasa sudah sehat setelah beberapa minggu pengobatan dan memutuskan untuk berhenti.

Faktor sosial dan ekonomi:

- Kesulitan mengakses fasilitas kesehatan atau biaya transportasi ke puskesmas/rumah sakit.
- Kurangnya dukungan dari keluarga atau lingkungan sekitar.
- Stigma sosial terhadap penderita TB yang membuat pasien enggan melanjutkan pengobatan.

Faktor Sistem Kesehatan:

- Kurangnya pengawasan tenaga medis dalam memastikan kepatuhan pasien.
- Keterbatasan stok obat di beberapa daerah yang menyebabkan pasien terhenti dalam pengobatan.
- Kurangnya program pendampingan bagi pasien TB untuk memastikan mereka menjalani pengobatan hingga selesai.



Cara Meningkatkan Kepatuhan terhadap Pengobatan TB

Edukasi Pasien dan Keluarga

- Memberikan pemahaman tentang pentingnya menyelesaikan pengobatan TB.
- Menjelaskan efek samping yang mungkin terjadi dan cara mengatasinya.
- Menekankan bahwa meskipun gejala membaik, bakteri belum tentu hilang sepenuhnya.

Dukungan Keluarga dan Lingkungan

- Keluarga harus memberikan motivasi agar pasien tetap menjalani pengobatan hingga tuntas.
- Menghilangkan stigma terhadap penderita TB agar mereka tidak merasa dikucilkan.

Pengingat Minum Obat

- Menggunakan alarm atau aplikasi kesehatan untuk mengingatkan jadwal minum obat.
- Meminta bantuan anggota keluarga untuk memastikan obat diminum setiap hari.



JANGAN LUPA MINUM OBAT DAN CEK BTA

Jika tidak kontrol BTA apa yang akan terjadi?

Diagnosis	Bulan Pengobatan						Hasil Akhir Pengobatan
	1	2	3	4	5	6	
Terkonfirmasi bakteriologi	BA negatif	BA negatif	BA negatif	BA negatif	BA negatif	BA negatif	Sembuh
TCH MTB positif, rifampisin sensitif atau	Tak dibaca	BA negatif	BA negatif	BA negatif	Tak dibaca	Tak dibaca	Pengobatan Lengkap
BTA positif atau Kultur positif	BA negatif	BA negatif	BA negatif	BA negatif	BA negatif	BA negatif	Gagal

Dampak jika putus obat dan tidak cek bta

- Disiplin itu Kunci: Rutin jadwal obat agar infeksi hilang sepenuhnya!
- Minum Obat Sampai Selesai: Jangan berhenti meski sudah merasa lebih baik!
- Hindari Komplikasi: Pengobatan yang tidak lengkap bisa buat TB jadi lebih parah!

PENTINGNYA MINUM OBAT PADA PASIEN TB

- Penyembuhan Butuh Waktu:** Pengobatan TB bisa sampai 6 bulan, jadi pastikan minum obat sesuai dosis!
- Hindari Resistensi Obat:** Tidak rutin minum obat bisa buat bakteri jadi kebal!
- Mencegah Penularan:** Minum obat teratur = lebih sedikit bakteri, lebih aman untuk orang lain!
- Mengurangi Gejala & Mempercepat Sembuh:** Obat yang tepat bantu hilangkan batuk, demam, dan kelelahan

REFERENSI:

- Abbas, (2017). Monitoring of Side Effects of Anti-Tuberculosis Drugs (ATD) on The Intensive Phase Treatment Of Pulmonary TB Patients In Makassar. Journal of Agromedicine and Medical Sciences, 3(1):19 – 24.
- Anggraeni, (2018). Higeia Journal of Public Health Home Environmental Health and Safety. HIGEIA (Journal of Public Health Home Environmental Health and Development), 2(2):171 – 180



Lampiran 9. Kuesioner

Pasien 1 Sebelum implementasi

6. Penilaian Pengetahuan Pencegahan Penularan dan Kepatuhan Pengobatan TB Paru
- Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini:

1. Identitas Responden

Karakteristik Identitas	
1. Nama Lengkap	Kely. W. B
2. Tempat lahir	Teluk
3. Tanggal Lahir	12/05/1974
4. Alamat Lengkap	Desa Teluk
5. Umur	 47 Tahun
6. Jenis Kelamin	1. Laki-laki () 2. Perempuan (✓)
7. Pendidikan	1. () Tidak Sekolah 2. (✓) Tidak Lulus SD 3. () Lulus SD 4. () Lulus SLTP 5. () Lulus SLTA 6. () Lulus Perguruan Tinggi
8. Pekerjaan	1. () Pegawai 2. () Pegawai Swasta 3. () Buruh 4. () PNS 5. (✓) Ibu Rumah Tangga 6. () Pedagang / Wiraswasta 7. () lain-lain

2. Kuesioner Perilaku Pencegahan dan Kepatuhan Pengobatan TB

Petunjuk:

Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda. Semua data akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

No	Indikator	Pernyataan	Ya	Tidak	Skor
1	Pengetahuan tentang TB	TB disebabkan oleh bakteri Mycobacterium tuberculosis.	☐	☒	—
2	Penularan TB	TB dapat menular melalui udara.	☐	☒	—
3	Gejala TB	Salah satu gejala TB adalah batuk lebih dari 2 minggu.	☐	☒	—
4	Lama pengobatan	Obat TB harus diminum minimal selama 6 bulan.	☒	☐	—
5	Konsistensi minum obat	Jika tidak patuh minum obat, dapat terjadi resistensi (MDR-TB).	☐	☒	—
6	Kepatuhan minum obat	Saya setuju bahwa saya harus patuh minum obat TB setiap hari.	☒	☐	—
7	Kedisiplinan	Saya berusaha disiplin datang ke puskesmas untuk kontrol TB.	☒	☐	—
8	Dukungan keluarga	Keluarga saya mendukung saya untuk sembuh dan taat minum obat.	☒	☐	—
9	Minum obat sesuai jadwal	Saya selalu minum obat TB sesuai jadwal yang diberikan.	☐	☒	—
10	Kontrol ke Puskesmas	Saya rutin datang kontrol sesuai jadwal selama pengobatan.	☐	☒	—
11	Menghindari perilaku risiko	Saya tidak merokok atau menghindari paparan asap rokok saat pengobatan.	☐	☒	—
12	Pola makan sehat	Saya menjaga pola makan sehat selama menjalani pengobatan TB.	☐	☒	—
13	Tingkat kepatuhan	Apakah Anda mengkonsumsi obat TB secara rutin selama 6 bulan?	☐	☒	—

Sumber: (Maulana et al., 2024)

Jumlah Skor: _____ / 13

Keterangan Skor:

11–13 : Sangat Baik

8–10 : Cukup Baik

5–7 : Kurang

<5 : Tidak Patuh

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti (Maulana et al., 2024) kepada 10 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan subjek penelitian. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel (0,361), serta nilai α -Cronbach berada dalam rentang 0,41–1,00. Oleh karena itu, kuesioner ini dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai

Pasien 1 (Setelah Implementasi)

6. Penilaian Pengetahuan Pencegahan Penularan dan Kepatuhan Pengobatan TB Paru

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini:

1. Identitas Responden

Karakteristik Identitas	
1. Nama Lengkap	Kely.W.B
2. Tempat lahir	Teluk
3. Tanggal Lahir	12/05/1974
4. Alamat Lengkap	Desa Teluk
5. Umur	87..... Tahun
6. Jenis Kelamin	1. Laki-laki () 2. Perempuan (✓)
7. Pendidikan	1. () Tidak Sekolah 2. (✓) Tidak Lulus SD 3. () Lulus SD 4. () Lulus SLTP 5. () Lulus SLTA 6. () Lulus Perguruan Tinggi
8. Pekerjaan	1. () Pegawai 2. () Pegawai Swasta 3. () Buruh 4. () PNS 5. (✓) Ibu Rumah Tangga 6. () Pedagang / Wiraswasta 7. () lain-lain

2. Kuesioner Perilaku Pencegahan dan Kepatuhan Pengobatan TB

Petunjuk:

Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda. Semua data akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

No	Indikator	Pernyataan	Ya	Tidak	Skor
1	Pengetahuan tentang TB	TB disebabkan oleh bakteri Mycobacterium tuberculosis.	☒	☐	—
2	Penularan TB	TB dapat menular melalui udara.	☒	☐	—
3	Gejala TB	Salah satu gejala TB adalah batuk lebih dari 2 minggu.	☒	☐	—
4	Lama pengobatan	Obat TB harus diminum minimal selama 6 bulan.	☒	☐	—
5	Konsistensi minum obat	Jika tidak patuh minum obat, dapat terjadi resistensi (MDR-TB).	☐	☒	—
6	Kepatuhan minum obat	Saya setuju bahwa saya harus patuh minum obat TB setiap hari.	☒	☐	—
7	Kedisiplinan	Saya berusaha disiplin datang ke puskesmas untuk kontrol TB.	☒	☐	—
8	Dukungan keluarga	Keluarga saya mendukung saya untuk sembuh dan taat minum obat.	☒	☐	—
9	Minum obat sesuai jadwal	Saya selalu minum obat TB sesuai jadwal yang diberikan.	☒	☐	—
10	Kontrol ke Puskesmas	Saya rutin datang kontrol sesuai jadwal selama pengobatan.	☒	☐	—
11	Menghindari perilaku risiko	Saya tidak merokok atau menghindari paparan asap rokok saat pengobatan.	☒	☐	—
12	Pola makan sehat	Saya menjaga pola makan sehat selama menjalani pengobatan TB.	☒	☐	—
13	Tingkat kepatuhan	Apakah Anda mengkonsumsi obat TB secara rutin selama 6 bulan?	☒	☐	—

Sumber: (Maulana et al., 2024)

Jumlah Skor: _____ / 13

Keterangan Skor:

11–13 : Sangat Baik

8–10 : Cukup Baik

5–7 : Kurang

<5 : Tidak Patuh

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti (Maulana et al., 2024) kepada 10 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan subjek penelitian. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel (0,361), serta nilai α -Cronbach berada dalam rentang 0,41–1,00. Oleh karena itu, kuesioner ini dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai

Pasien 2 (Sebelum Implementasi)

6. Penilaian Pengetahuan Pencegahan Penularan dan Kepatuhan Pengobatan TB Paru

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini:

1. Identitas Responden

Karakteristik Identitas	
1. Nama Lengkap	Ny. L-B
2. Tempat lahir	Malina
3. Tanggal Lahir	08/07/1982
4. Alamat Lengkap	Padaaweta
5. Umur	43..... Tahun
6. Jenis Kelamin	1. Laki-laki () 2. Perempuan (✓)
7. Pendidikan	1. () Tidak Sekolah 2. () Tidak Lulus SD 3. () Lulus SD 4. (✓) Lulus SLTP 5. () Lulus SLTA 6. () Lulus Perguruan Tinggi
8. Pekerjaan	1. () Pegawai 2. () Pegawai Swasta 3. () Buruh 4. () PNS 5. (✓) Ibu Rumah Tangga 6. () Pedagang / Wiraswasta 7. () lain-lain

2. Kuesioner Perilaku Pencegahan dan Kepatuhan Pengobatan TB

Petunjuk:

Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda.
Semua data akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

No	Indikator	Pernyataan	Ya	Tidak	Skor
1	Pengetahuan tentang TB	TB disebabkan oleh bakteri Mycobacterium tuberculosis.	☐	☒	—
2	Penularan TB	TB dapat menular melalui udara.	☒	☐	—
3	Gejala TB	Salah satu gejala TB adalah batuk lebih dari 2 minggu.	☒	☐	—
4	Lama pengobatan	Obat TB harus diminum minimal selama 6 bulan.	☐	☒	—
5	Konsistensi minum obat	Jika tidak patuh minum obat, dapat terjadi resistensi (MDR-TB).	☐	☒	—
6	Kepatuhan minum obat	Saya setuju bahwa saya harus patuh minum obat TB setiap hari.	☒	☐	—
7	Kedisiplinan	Saya berusaha disiplin datang ke puskesmas untuk kontrol TB.	☐	☒	—
8	Dukungan keluarga	Keluarga saya mendukung saya untuk sembuh dan taat minum obat.	☐	☒	—
9	Minum obat sesuai jadwal	Saya selalu minum obat TB sesuai jadwal yang diberikan.	☐	☒	—
10	Kontrol ke Puskesmas	Saya rutin datang kontrol sesuai jadwal selama pengobatan.	☐	☒	—
11	Menghindari perilaku risiko	Saya tidak merokok atau menghindari paparan asap rokok saat pengobatan.	☐	☒	—
12	Pola makan sehat	Saya menjaga pola makan sehat selama menjalani pengobatan TB.	☒	☐	—
13	Tingkat kepatuhan	Apakah Anda mengkonsumsi obat TB secara rutin selama 6 bulan?	☐	☒	—

Sumber: (Maulana et al., 2024)

Jumlah Skor: _____ / 13

Keterangan Skor:

11–13 : Sangat Baik

8–10 : Cukup Baik

5–7 : Kurang

<5 : Tidak Patuh

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti (Maulana et al., 2024) kepada 10 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan subjek penelitian. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel (0,361), serta nilai α -Cronbach berada dalam rentang 0,41–1,00. Oleh karena itu, kuesioner ini dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai

Pasien 2 (Setelah Implementasi)

6. Penilaian Pengetahuan Pencegahan Penularan dan Kepatuhan

Pengobatan TB Paru

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini:

1. Identitas Responden

Karakteristik Identitas	
1. Nama Lengkap	Ny. L-B
2. Tempat lahir	Manila
3. Tanggal Lahir	08/07/1982
4. Alamat Lengkap	Padaeweta
5. Umur	43..... Tahun
6. Jenis Kelamin	1. Laki-laki () 2. Perempuan (✓)
7. Pendidikan	1. () Tidak Sekolah 2. () Tidak Lulus SD 3. () Lulus SD 4. (✓) Lulus SLTP 5. () Lulus SLTA 6. () Lulus Perguruan Tinggi
8. Pekerjaan	1. () Pegawai 2. () Pegawai Swasta 3. () Buruh 4. () PNS 5. (✓) Ibu Rumah Tangga 6. () Pedagang / Wiraswasta 7. () lain-lain

Pasien 2 (Setelah Implementasi)

2. Kuesioner Perilaku Pencegahan dan Kepatuhan Pengobatan TB

Petunjuk:

Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda.
Semua data akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

No	Indikator	Pernyataan	Ya	Tidak	Skor
1	Pengetahuan tentang TB	TB disebabkan oleh bakteri Mycobacterium tuberculosis.	☒	☐	—
2	Penularan TB	TB dapat menular melalui udara.	☒	☐	—
3	Gejala TB	Salah satu gejala TB adalah batuk lebih dari 2 minggu.	☒	☐	—
4	Lama pengobatan	Obat TB harus diminum minimal selama 6 bulan.	☒	☐	—
5	Konsistensi minum obat	Jika tidak patuh minum obat, dapat terjadi resistensi (MDR-TB).	☐	☒	—
6	Kepatuhan minum obat	Saya setuju bahwa saya harus patuh minum obat TB setiap hari.	☒	☐	—
7	Kedisiplinan	Saya berusaha disiplin datang ke puskesmas untuk kontrol TB.	☒	☐	—
8	Dukungan keluarga	Keluarga saya mendukung saya untuk sembuh dan taat minum obat.	☒	☐	—
9	Minum obat sesuai jadwal	Saya selalu minum obat TB sesuai jadwal yang diberikan.	☒	☐	—
10	Kontrol ke Puskesmas	Saya rutin datang kontrol sesuai jadwal selama pengobatan.	☒	☐	—
11	Menghindari perilaku risiko	Saya tidak merokok atau menghindari paparan asap rokok saat pengobatan.	☒	☐	—
12	Pola makan sehat	Saya menjaga pola makan sehat selama menjalani pengobatan TB.	☒	☐	—
13	Tingkat kepatuhan	Apakah Anda mengkonsumsi obat TB secara rutin selama 6 bulan?	☒	☐	—

Sumber: (Maulana et al., 2024)

Jumlah Skor: _____ / 13

Keterangan Skor:

11–13 : Sangat Baik

8–10 : Cukup Baik

5–7 : Kurang

<5 : Tidak Patuh

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti (Maulana et al., 2024) kepada 10 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan subjek penelitian. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel (0,361), serta nilai α -Cronbach berada dalam rentang 0,41–1,00. Oleh karena itu, kuesioner ini dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai

Lampiran 10. Dokumentasi

Pasien 1 (kunjungan hari ke 1)

Keterangan : Melakukan Pendidikan Kesehatan tentang Pengenalan tentang TB paru)



Pasien 1 (kunjungan hari ke 2)

Keterangan : pendidikan kesehatan cara penularan TB paru dan faktor yang mempegaruhi kepatuhan pengobatan



Pasien 1 (kunjungan hari ke 3)

Keterangan : Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan TB Paru dan Komplikasi TB Paru



Pasien 1 (kunjungan hari ke 4)

Keterangan: Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Dan Gejala TB Paru Dan Cara Meningkatkan Kepatuhan Terhadap Pengobatan



Pasien 1 (kunjungan hari ke 5)

Keterangan : Pendidikan Kesehatan Cara Pengobatan TB Paru Dan Pentingnya Disiplin Minum Obat Serta Cek BTA



Pasien 1 (kunjungan hari ke 6)

Keterangan : Evaluasi Selama Kunjungan Dan Pemberian Media Edukasi Dalam Bentuk TB Calender



Pasien 2 (kunjungan hari ke 1)

Keterangan : : Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan TB Paru dan Komplikasi TB Paru



Pasien 2 (kunjungan hari ke 2)

Keterangan : pendidikan kesehatan cara penularan TB paru dan faktor yang mempegaruhi kepatuhan pengobatan



Pasien 2 (kunjungan hari ke 3)

Keterangan : Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan TB Paru dan Komplikasi TB Paru



Pasien 2 (kunjungan hari ke 4)

Keterangan: Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Dan Gejala TB Paru Dan Cara Meningkatkan Kepatuhan Terhadap Pengobatan



Pasien 2 (kunjungan hari ke 6)

Keterangan : Evaluasi Selama Kunjungan Dan Pemberian Media Edukasi Dalam Bentuk TB Calender



Lampiran 11. Lembar Konsul Karya Tulis Ilmiah

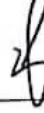
BUKU KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH



NAMA MAHASISWA	:	Delfiani Naut
NIM	:	PO5303212220370
JUDUL KTI	:	Model <i>Health Education</i> Nola J Pender Menggunakan TB <i>Calender</i> Untuk Meningkatkan Pencegahan Penularan Dan Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pada Pasien TB Paru
DOSEN PEMBIMBING	:	Shelfi Dwi Retnani Putri Santoso, S.Kep., Ns., M.Kep
DOSEN PENGUJI	:	Wanto Paju S.kep., Ns., M.Kep

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PRODI KEPERAWATAN
WAIKABUBAK
2025

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

NO	Hari/tanggal	Materi konsultasi	Saran yang diberikan	Nama & paraf pembimbing
1.	13 Januari 2025	Menentukan Topik dan masalah	- mencari artikel dan jurnal Terbaru - Buku sepuluh tahun terakhir	
2.	14 Januari 2025	Mengumpulkan pustaka. Sumber Referensi	- mencari sumber Jurnal dan artikel di google scholar dan publit or penth - mulai menyusun Bab I	
3.	20 Januari 2025	Konsul BAB I	- menyusun latar belakang dengan masalah, skala, krenologi dan solusi	
4.	27 Januari 2025	Lanjut Bab II Revisi Bab I	- lanjut menyusun BAB II	
5.	03 Februari 2025	Revisi Bab II	- Perbaiki penulisan dan perbanyak sumber, memperbaiki sitas, dan lanjut Susun BAB III	

6.	10 Februari 2025	konsep Bab I, II, dan Bab III	- memperbaiki Bab I, II, dan bab III - menambah Sup dan materi di TB carender	f
7.	14 Februari 2025	Konsul SAP dan TB carender	- memperbaiki tulisan dan kerapian TB carender	f
8.	18 Februari 2025	Acc Proposal	- membuat PPT - Acc uji Proposal	f
9.	19 februari 2025	Ujian Proposal	- Pelaksanaan seminar Proposal	f
10.	23 Maret 2025	Konsul DAB IV dan Bab V	Rapikan Hasil peneritaan di bab dan tabel, tabel	f

11.	09 Mei 2025	Konsul Bab IV - V	- Perbaikan penyusunan materi dan penyesuaian kembali materi pembahasan	f
12.	12 Mei 2025	perbaikan lagi dan pembahasan tambahan materi di bab IV	- lengkapi lampiran	f
13.	15 Mei 2025	- lengkapi lampiran	- Buatlah abstrak	f
14.	19 Mei 2025	mengerbaiki kerapian dan Sistematika Penyusunan Bab IV dan V	- Perbaiki kerapian KT	f
15.	21 Mei 2025	- Kuis KT	- Perbaiki: evaluasi	f
16.	23 Mei 2025	- Ace KT -	- maju ujian KT - Buat PPT	f

Unit litbang prodi keperawatan waikabubak:

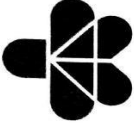
Catatan :

1. Mahasiswa diwajibkan berkonsultasi/mendapat bimbingan, selanjutnya pembimbing berhak memberikan ujian proposal sebelum pelaksanaan Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah
2. Mahasiswa dinyatakan siap melaksanakan Seminar Proposal/Ujian Karya Tulis Ilmiah, setelah mendapat persetujuan dari pembimbing Proposal Karya Tulis Ilmiah

Lampiran 12. Lembar Revisi Karya Tulis Ilmiah

Setu Syarat

**BUKU REVISI
KARYA TULIS ILMIAH**

 **Kemenkes
Poltekkes Kupang**

Nama Mahasiswa : Delfiani Naut
NIM : PO5303212210370
Judul Kti : Model *Health Education* Nola J. Pender Menggunakan TB
Calender Untuk Meningkatkan Pencegahan Penularan Dan
Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pada Pasien TB Paru Di
Wilayah Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat
Dosen penguji I : Wanto Paju, S.Kep., Ns., M.Kep
Dosen Penguji II : Shelfi Dwi Retnani Putri Santoso, S.Kep., Ns., M.Kep

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PRODI KEPERAWATAN WAIKABUBAK
2025**

DOSEN PENGUJI I : Wanto Paju, S.Kep., Ns., M.Kep				
NO	Hari/tanggal	Materi konsultasi	Saran yang diberikan	Nama & paraf pembimbing
1	Kamis, 20 Februari 2025	konsultasi: Latar Belakang	Perbaiki: latar Belakang sesuai dengan masalah studi, kronologi, dan solusi	N
2	Jumat, 21 Februari 2025	konsultasi: Pathway TBS paru	perbaiki lagi pathway dan perhatikan sitasi dan tercapian tulisan	N
3	Senin, 24 Februari 2025	konsultasi: Perbaikan outline Based Nursing practice	Perhatikan sitasi dan lengkapi jurnal-jurnal penelitian sebelumnya	N
4	Selasa, 25 Februari 2025	konsultasi: Abstrak dan korapian penulisan	Perbaiki: Abstrak dan perbaiki juga pengkajian keperawatan	N
5	Selasa, 27 Mei 2025	pengkajian Keperawatan (genogram dan denah rumah)	Tambahkan keterangan Genogram dan jelaskan narasi	N
6	Rabu, 28 Mei 2025	konsultasi: EBM dan metodologi penulisan	lengkap: karakteristik dan definisi operasional	N
7	Kamis, 29 Mei 2025	konsultasi: perbaikan Studi kasus	Perbaiki: pembahasan studi kasus, dan perhatikan tercapian tulisan	N
8	Jumat, 30 Mei 2025	konsultasi: kesimpulan, dan saran, daftar lampiran	lengkap: daftar Lampiran	N

Dosen Penguji II : Shelly Dwi Retnani Putri Santoso, S.Kep., Ns., M.Kep				
NO	Hari/tanggal	Materi konsultasi	Saran yang diberikan	Nama & paraf pembimbing
1	Kamis, 20 Februari 2025	Konsultasi: Latar Belakang	Perbaiki lagi: latar Belakang penelitian terdahulu	
2	Jumat, 21 Februari 2025	Konsultasi: Diagnostik keperawatan keluarga	Perbaiki: intervensi sesuai dengan diagnosa	
3	Senin, 24 Februari 2025	Implementasi Pencegahan penurunan dan kepatuhan prosedur TB paru	Buatkan SMP sesuai dengan Penyakit yang di ambil (TB Paru)	
4	Selasa, 25 Februari 2025	Penjelasan evidence Based Nursing Practice	Tambahkan penelitian terdahulu dan perhatikan sitasinya.	
5	Selasa, 27 Mei 2025	Revisi pengkajian keperawatan	Perbaiki: genogram stres, dan coping keluarga	
6	Rabu, 28 Mei 2025	Revisi Pembahasan studi kasus	Perbaiki: Pembahasan dengan konsep PTO dan Perhatikan sitasi dan terapan Tabel	
7	Kamis 29 Mei 2025	Revisi implementasi dan evaluasi keperawatan	Perbaiki: respon pasien dan lihat terapan penelitian	
8	Jumat, 30 Mei 2025	Revisi kesimpulan saran, dan lampiran	Perbaiki: sedikit kesimpulan dan lengkapi lampiran	

Unit litbang prodi keperawatan waikabubak

Catatan:

1. Mahasiswa diwajibkan berkonsultasi/mendapat bimbingan, selanjutnya pembimbing berhak memberikan ujian proposal sebelum pelaksanaan Ujian Karya Tulis Ilmiah
2. Mahasiswa dinyatakan siap melaksanakan seminar proposal/ Ujian Karya Tulis Ilmiah, setelah mendapat persetujuan dari pembimbing Karya Tulis Ilmiah

Lampiran 13. Surat bebas plagiat



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

📍 Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
☎ (0380) 8800256
🌐 <https://poltekkeskupang.ac.id>

PERPUSTAKAAN TERPADU

<https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/> ; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Delfiani Naut
Nomor Induk Mahasiswa : PO530321220370
Dosen Pembimbing : Shelfi Dwi Retnani Putri Santoso, S.Kep., Ns., M.Kep.
Dosen Penguji : Wanto Paju, S.Kep., Ns., M.Kep
Jurusan : Program Studi DIII Keperawatan Waikabubak
Judul Karya Ilmiah : **Model Health Education Nola J. Pender Menggunakan TB Calender Untuk Meningkatkan Pencegahan Penularan dan Kepatuha Terhadap Pengobatan Pada Pasien Tb Paru di Puskesmas Puu Weri.**

Laporan Tugas Akhir yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **25,19%**
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 26 Mei 2025

Admin Strike Plagiarism

Murry Jermias Kale SST
NIP. 19850704201012100

